



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 3 Nomor 6 Tahun 2023 Page 2116-2128

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Upaya Kalteng Pos Meraih Awards di Ajang Penghargaan Serikat Persatuan Pers Nasional

Mutoharoh^{1✉}, Desi Erawati², Nurliana³, Agus Pramono⁴

Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam, Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya

Email: Mutoharohmut21@gmail.com^{1✉}

Abstrak

Untuk menjaga kepercayaan serta eksistensi dari suatu berita, penting bagi media untuk mengikuti suatu ajang penghargaan. Mengikuti serta memenangkan suatu ajang penghargaan juga dilakukan oleh Kalteng Pos. Dengan konsistensi media cetak ini secara konsisten memenangkan penghargaan dalam ajang SPS Awards. Sehingga untuk mendapatkan hasil yang sesuai target tentu diperlukan adanya persiapan strategi agar mendapatkan hasil yang sesuai. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis strategi Kalteng Pos dalam meraih penghargaan di ajang SPS Award. Melalui pendekatan deskriptif kualitatif dengan data yang diperoleh melalui wawancara, observasi, dan analisis dokumen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Kalteng Pos memiliki perencanaan berkala, termasuk aspek kualitas dan kuantitas berita. Implementasi dari penelitian ini diharapkan mampu menjadi alternatif media cetak lokal lainnya, dalam bertahan dan menjaga kepercayaan khalayak serta eksistensinya.

Kata Kunci: *Media Cetak, Strategi dan Serikat Perusahaan Pers (SPS)*

Abstract

To maintain the trust and existence of news, it is important for the media to participate in an awards event. Taking part in and winning an award event is also carried out by Kalteng Pos. With consistency, this print media consistently wins awards at the SPS Awards. So to get results that match the target, of course you need to prepare a strategy to get the appropriate results. This research aims to analyze Central Kalimantan Post's strategy in winning awards at the SPS Award event. Through a qualitative descriptive approach with data obtained through interviews, observation and document analysis. The research results show that Kalteng Post has regular planning, including aspects of news quality and quantity. It is hoped that the implementation of this research will be able to become an alternative to other local print media, in surviving and maintaining audience trust and existence.

Keywords: *Print Media, Strategy and the Press Company Union (SPS)*

PENDAHULUAN

Media massa tidak dapat lagi dipisahkan dari kehidupan masyarakat, karena saat ini massa tidak hanya sebatas menjadi sumber informasi saja namun juga sebagai media untuk pendidikan, hiburan dan kontrol sosial (Putri, 2019). Salah satu media massa ialah media cetak, yang mana media cetak sudah mengalami perkembangan yang sangat pesat. Media cetak merupakan media yang berisikan cerita dari sebuah peristiwa yang terjadi di lingkungan masyarakat, topik yang sering diangkat juga beragam mulai dari peristiwa formal ataupun nonformal, politik, olahraga, kriminal, sosial di masyarakat, bisnis atau isu-isu menarik lainnya (Putra, 2017).

Media komunikasi merupakan salah satu penghubung dalam penyebaran informasi, dan media komunikasi merupakan bagian dari media massa yang bertujuan menyebarkan informasi (Rumata, 2018). Mendapatkan kepercayaan khalayak merupakan hal yang penting dilakukan oleh suatu media berita, hal itu dilakukan agar tetap eksis di kalangan masyarakat hingga saat ini (Lilie Budiastuti Wiratmo dan Noor Irfan, 2017). Pada awal masa reformasi Presiden BJ Habibie mengeluarkan Undang-Undang Pers No. 40 tahun 1999 yang merupakan payung hukum bagi instansi pers untuk berjalan. Sejak saat itu media baru mulai bermunculan secara cepat bahkan sampai menjamur dimana-mana, hingga pada tahun 2000 jumlah media cetak naik sampai 1.687 penerbit (Nurhajati dan Wijayanto, 2019).

Keberadaan media cetak atau koran dianggap akan segera berakhir dikarenakan adanya media televisi dan online yang berdampak besar bagi keberadaan koran. Namun pada tahun 1970-an koran masih mampu bertahan meski tidak mudah dalam prosesnya (Amalia Yunia Rahmawati, 2020). Ada kalanya sebuah media mengalami penurunan oplah, seperti yang pernah dirasakan media Kalteng Pos pada tahun 1997 dikarenakan adanya

penurunan ekonomi yang terjadi di Indonesia. Seiring dengan berjalannya waktu hal itu dapat teratasi, seiring dengan naiknya perekonomian di Indonesia (Amalia Yunia Rahmawati, 2020).

Kemajuan teknologi tentu memberikan dampak yang besar terhadap media cetak, dimana saat ini banyak media cetak yang gulung tikar atau beralih ke media digital (Lubis, 2018). Hal ini tidak hanya terjadi di Indonesia saja, namun juga beberapa media cetak di negara maju salah satunya Amerika (Nadialista Kurniawan, 2021). Meski ada media cetak yang gulung tikar, namun media Kalteng Pos mampu untuk tetap bertahan hingga saat ini. Hal ini dibuktikan dari ajang Serikat Perusahaan Pers (SPS) Awards pada tahun 2020 lalu (Agus Pramono, 2023). Berdiri sejak september 1993 dan dapat bertahan hingga saat ini, Kalteng Pos mampu menjaga kepercayaan para penikmat berita serta eksistensinya, baik dari berita hingga korannya (Wardhana, 2015). Salah satu upaya yang dilakukan kalteng pos untuk menjaga kepercayaan para pembaca yaitu dengan menyajikan berita terpercaya dan baru untuk khalayak dan penikmatnya (Hidayat, 2023). Hal ini dilakukan demi menjaga para pembaca dan kepercayaan masyarakat (Hutauruk & Atnan, 2018). Menjaga kepercayaan para penikmat berita bukanlah hal yang mudah, banyak tantangan yang harus dilewati. Hingga sampai pada di titik sekarang, menjadi salah satu media berita yang dipercaya oleh masyarakat serta diakui secara nasional bukanlah hal yang mudah dilakukan (Widia Aprilia dan Lika Apreasta, 2021). Pengakuan itu dibuktikan dengan pencapaiannya dalam ajang SPS Awards dengan meraih Golden Winner kategori Indonesia Print Media Awards (IPMA) sebagai Surat Kabar Kalimantan Terbaik atau The Best of Kalimantan Newspaper, mengalahkan media cetak lain dari Kalimantan (Pramono, 2020). SPS atau Serikat Perusahaan Pers merupakan penghimpun atau organisasi dari semua media pemberitaan di Indonesia, yang berdiri sejak 1946 bertempat di Jogjakarta. Maka SPS Awards merupakan merupakan suatu ajang bergengsi untuk mengapresiasi media jurnalistik di seluruh Indonesia (Nur, 2021). Dalam ajang SPS Awards ini Kalteng Pos selalu berhasil membawa pulang trofi penghargaan hingga saat ini. Hal itu menunjukkan bahwa media Kalteng Pos masih dapat bertahan serta eksis hingga saat ini.



Gambar 1. Sampul koran yang mendapatkan Golden Winner katagori IPMA sebagai Surat Kabar Kalimantan Terbaik tahun 2020
Sumber : Media Cetak Kalteng Pos

Gambar 1. Ini merupakan sampul koran Kalteng pos yang terbit pada tanggal 8 September 2019, pada sampul koran ini diperlihatkan hampir keseluruhan sampul tertutupi oleh asap sehingga tulisannya hampir tidak tampak. Edisi ini sebagai bentuk keprihatinan masyarakat Kalteng terhadap bencana kabut asap yang melanda pada tahun 2019. Dalam edisi itu mengambil judul ISAP ASAP, yang merupakan ungkapan dari pemuda pemudi dari Institute Tingang Borneo Theater (ITBT) Palangka Raya. Tagline isap asap ini melekat sepanjang adanya kabut asap menyelimuti sejumlah wilayah di Kalimantan Tengah. Sampul koran ini dipilih oleh Kalteng Pos untuk diperlombakan di ajang SPS kategori IPMA dan berhasil mendapatkan Golden Winner, dan mengalahkan sejumlah media seperti Kaltim Pos, Pontianak Pos dan Tribun Pos.

Maka strategi atau upaya yang dilakukan Kalteng Pos dalam membuat suatu berita hingga berhasil mendapatkan penghargaan sebagai koran terbaik, tentunya menarik untuk ditelisik lebih jauh. Kalteng Pos yang merupakan media lokal namun mampu membawa berita lokalnya hingga mendapatkan penghargaan Nasional. Sehingga tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui bagaimana strategi yang dilakukan kalteng pos dalam menyiapkan suatu berita, hingga berhasil mendapatkan suatu penghargaan. Dengan adanya penghargaan ini khalayak dapat mempercayai, bahwa berita yang dimuat atau yang berasal dari kalteng pos merupakan berita yang dapat dipercaya dari kefaktaannya. Selain itu penelitian ini juga sekaligus mengetahui bagaimana eksistensi surat kabar kalteng pos dengan mengetahui jumlah oplah dari kalteng pos setiap harinya.

Berdasarkan tinjauan pustaka dari penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti antara lain, penelitian yang dilakukan oleh Ahsani Taqwm

Aminuddin "Konvergensi Media Surat Kabar Harian Lokal Jateng Pos". Dirinya menyatakan media cetak Jateng Pos mengadopsi suatu strategi yaitu dengan melakukan identifikasi dan menganalisis suatu isu secara spesifik agar dapat mengetahui secara baik isu atau berita apa yang sedang dan mungkin akan hangat dibicarakan oleh khalayak (Aminuddin & Hasfi, 2020). Selain itu Nur Asia yang meneliti "Strategi media cetak kabar banten dalam mempertahankan eksistensi di tengah persaingan media online di Serang" menyatakan bahwa, media lokal Banten dapat bertahan dikarenakan adanya inovasi yang dilakukan untuk beradaptasi dengan situasi saat ini. Dengan melakukan inovasi itu media lokal Banten mampu beradaptasi dengan perkembangan yang ada, keberadaan media online tidak menjadikan mereka pesaing tetapi justru sebagai bantuan dalam keeksistensian media dimanapun dan dalam bentuk apapun (Yelvita, 2022).

Berdasarkan literatur yang ada lebih banyak berbicara bagaimana media cetak dapat bertahan di era saat ini, hal ini tentu berbeda dengan penelitian kali ini yang akan lebih berfokus pada strategi yang digunakan media lokal Kalteng dalam meraih suatu penghargaan di ajang SPS Awards yang setiap tahunnya diadakan. Ajang itu diikuti kurang lebih 74 media pemberitaan, sehingga penelitian ini akan mengulas lebih jauh tentang bagaimana upaya atau strategi dari media lokal Kalteng Pos sehingga berhasil menjadi surat kabar terbaik di Kalimantan dengan berita lokalnya. Kemenangan atau prestasi yang dilakukan oleh suatu media merupakan tolak ukur dari media tersebut, sampai dimana baik dari wartawan, tim kreatif dan redaktur berkolaborasi sehingga menghasilkan suatu karya dalam bentuk berita yang dikorbankan hingga mendapatkan penghargaan (Wahdan, 2023). Dengan adanya penghargaan menjadi salah satu poin bagi khalayak untuk menilai kualitas dan fakta dari suatu berita.

Dalam teori Gatekeeping Theory atau Teori Pintu Gerbang pada tahun 1947 yang diperkenalkan oleh Kurt Lewin seorang ahli psikologi besar dan sangat berpengaruh dalam bidang psikologi sosial itu menyatakan dalam teorinya, bahwa gatekeeper bertugas untuk menilai kelayakan suatu berita untuk dinaikkan atau ditayangkan kepada khalayak luas (Mohamad, 2008). Berita yang dimuat tentu dapat mempengaruhi persepsi masyarakat sebagai konsumen berita, maka sudah semestinya berita yang tayang haruslah sesuai dengan fakta tanpa adanya opini yang dapat meresahkan. Sehingga gatekeeper atau juga dapat disebut redaktur bertanggung jawab atas berita yang terbit (Margareta, 2016). Sejalan dengan itu dalam teori manajemen media massa yang dikemukakan oleh Henry Fayol pada tahun 1916 mengatakan bahwa untuk menghasilkan suatu berita yang baik dan berkualitas perlu adanya manajemen atau perencanaan sebelum itu. Seperti harus adanya perencanaan

liputan sebelumnya seperti menentukan topik yang diinginkan, menentukan narasumber hingga sampai pada tahap eksekusi berita oleh wartawan (Harold ferry, 2018).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif menurut Bogdan dan Taylor, dengan menghasilkan data deskriptif yang berbentuk tulisan dari yang dianalisa (Azizah, 2021). Tidak hanya itu saja, penelitian ini juga melakukan pendekatan kualitatif, yaitu dengan wawancara narasumber, observasi dan analisis dokumen seperti buku atau artikel terdahulu yang berkaitan dengan strategi Kalteng Pos dalam menghasilkan suatu berita (Redaksi, 2021). Pemilihan narasumber diperoleh dengan teknik purposive sampling, dengan melakukan penunjukan berdasarkan kriteria yang sesuai dengan tujuan riset ini (Tafonao, 2018). Informan yang digunakan dalam penelitian ini hanya satu orang yang cukup untuk mewakili sumber yang ada, yang merupakan seorang Redaktur Pelaksana (Redpel) media cetak Kalteng Pos. Redpel ini bertanggung jawab dalam pelaksanaan kebijakan umum yang ditetapkan Pimpinan Redaksi, dalam kesehariannya redpel bertanggung jawab untuk memimpin redaktur dalam hal penempatan berita serta berita yang akan naik di koran yaitu AP.

Setelah memperoleh data selanjutnya akan dilakukan reduksi data dengan menyajikan data yang diikuti dengan penarikan kesimpulan. Hal itu dilakukan karena data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, maka diperlukan perincian dengan cara dirangkum dengan fokus pada pokok-pokonya serta hal-hal yang penting dan bersangkutan dengan strategi Kalteng Pos dalam upaya meraih penghargaan (Redaksi,2021). Pendekatan kualitatif ini memiliki tujuan dengan melakukan wawancara bersama informan akan didapatkan gambaran secara menyeluruh, langkah-langkah yang diambil untuk menghasilkan suatu berita. Sehingga akan didapatkan hasil sebuah penelitian tentang strategi yang digunakan Kalteng Pos, hingga menghasilkan suatu berita yang berkualitas dan layak diperlombakan sampai mendapatkan suatu penghargaan. Dalam penelitian ini juga akan menyesuaikan pendapat baik dari peneliti maupun dari sisi informan, dengan disertai gambaran jelas dengan deskripsi dari hasil penelitian yang sesuai dengan fakta dan data dari lapangan (Palupi, 2023).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Menurut Chandler pada tahun 1962 mengatur strategi merupakan salah satu cara untuk mencapai tujuan baik untuk jangka panjang atau jangka pendek (Jeklin, 2016). Berdasarkan hasil wawancara bersama informan saat observasi, Kalteng Pos juga mengatur

strategi atau perencanaan sebelum menentukan berita yang akan diangkat, perencanaan itu dapat dilakukan secara cepat atau secara bertahap. Strategi atau perencanaan yang dilakukan secara cepat biasanya akan dilakukan ketika ada suatu isu atau kejadian yang harus dilakukan peliputan saat itu juga tanpa menunggu waktu lama, seperti kejadian kebakaran lahan atau kecelakaan yang menewaskan banyak nyawa. Namun ada juga perencanaan yang dilakukan sejak jauh-jauh hari seperti pada momen 17 Agustus yang dapat dilakukan secara bertahap, mulai dari tema yang ingin diangkat, isi yang akan dimuat, narasumber yang akan menjadi tokoh dalam berita, hingga sudut dalam pengambilan foto dan eksekusi oleh wartawan.

Pada setiap hari senin pagi sebelum para wartawan berpencah mencari materi, pimpinan redaksi atau pemred akan mengadakan rapat yang difungsikan untuk perencanaan pemberitaan jangka panjang atau pendek. Dan setelah diadakannya rapat planning atau perencanaan juga akan dilakukan evaluasi kinerja baik dari sisi wartawan, tim kreatif, hingga redaktur dan target yang belum tercapai, sehingga dapat memperbaiki kinerja dan dapat lebih baik lagi.

Strategi Kalteng Pos dalam Meraih Penghargaan di Ajang SPS Award

Serikat Perusahaan Pers (SPS) merupakan organisasi bagi setiap media baik cetak atau online, untuk memicu dan melahirkan karya-karya yang unggul maka SPS mengadakan kompetisi paling bergengsi dan komprehensif bagi industri media baik online atau cetak yang diikuti oleh kurang lebih 74 media pemberitaan yang ada di Indonesia. Dengan mengangkat 5 kategori dan diikuti dengan beberapa sub kategori. Setiap tahunnya Kalteng Pos selalu mengikuti 2 kategori dengan berbagai sub kategori, pertama ialah Indonesia Print Media Award (IPMA) dengan beberapa sub kategori, pertama sub kategori sampul muka surat kabar harian terbaik regional Kalimantan, kedua yaitu laporan investigasi surat kabar terbaik dan ketiga infografis surat kabar terbaik. Dan kategori kedua yaitu Indonesia Young Readers Awards (IYRA) sama seperti kategori sebelumnya, di kategori IYRA Kalteng Pos juga mengikuti satu sub kategori yaitu sampul muka surat kabar harian regional Kalimantan anak muda.

Meraih Golden Winner dalam kategori yang diangkat merupakan salah satu penghargaan tertinggi, setiap tahunnya Kalteng Pos mengikuti 2 kategori dari 4 kategori yang diperlombakan. Hingga saat ini Kalteng Pos selalu berhasil membawa pulang trofi penghargaan dari ajang SPS Awards. AP sebagai Redpel menjelaskan Kalteng Pos mengikuti ajang itu dengan membawa satu misi yaitu mempertahankan dan membuktikan bahwa koran hingga saat ini masih diminati serta eksis meski digempur dengan banyaknya

kemajuan teknologi. Hal ini tentu sejalan dengan hasil temuan dari Ahsani Taqwim Aminuddin yang meneliti tentang konvergensi media surat kabar harian lokal Jateng Pos, penelitian pada tahun 2020 itu menyatakan bahwa media cetak masih dapat bertahan tentunya dengan melakukan berbagai strategi sehingga dapat menarik para pembaca.

“Kita mengikuti suatu ajang selain berpartisipasi juga sebagai tolak ukur, tetapi yang paling penting tujuan utama kita itu adalah sebuah misi yang mana kita ingin menunjukkan kepada teman-teman media, bahwa koran itu masih eksis hingga saat ini. Selain itu kita juga ingin memancing teman-teman media cetak juga untuk terus berkarya lewat koran dan tidak berhenti karena kemajuan teknologi saja,” ucap informan AP saat wawancara bersama Mutoharoh 01 Juli 2013.

Dengan kerja sama tim yang terdiri dari wartawan, layout atau tim kreatif dan redaktur bersama-sama berupaya untuk dapat menghasilkan berita dengan tampilan menarik dan mudah dipahami pembaca. Hal itu tentu berbuah manis, Kalteng Pos tidak pernah absen dalam mendapatkan trofi di ajang jurnalistik dengan tahap nasional itu. Seperti pada tahun 2020, perusahaan berita yang telah berdiri sejak 31 tahun lalu itu berhasil membawa pulang 2 trofi gold winner, 1 silver winner dan 1 bronze winner, begitu juga tahun berikutnya 2021, 2022, hingga 2023. Saat ini Kalteng Pos tengah mempersiapkan karya terbaiknya untuk diperlombakan di ajang nasional di tahun 2024.

Untuk mendapatkan penghargaan atau trofi ini tentu tidaklah mudah, perlu adanya upaya dan strategi yang matang sehingga dapat menghasilkan karya terbaik dan meraih hasil yang baik. Dalam strateginya perusahaan yang sudah berdiri mulai tahun 1993 itu mengatur beberapa strategi yang pertama, setiap tiga bulan sekali tim redaksi bersama tim kreatif dan wartawan membuat satu atau dua liputan khusus atau tematik dengan mengangkat tema tertentu. Setelah ditentukan maka wartawan bertugas mencari informasi serta data dari berita tersebut, setelah terkumpul maka tim kreatif atau layout akan mendesain kondisi lapangan berdasarkan dari data yang diterima dan redaktur akan buat jalan berita dari berita yang sesuai dengan ilustrasi gambaran dari tim kreatif. Hal ini terus dilakukan setiap tiga bulan sekali sehingga dalam satu tahun akan terkumpul sekitar 4 hingga 8 berita khusus yang dapat diberitakan.

“Sebenarnya setiap hari kita juga memikirkan mau liputan indepth apa, tentang apa, mengangkat tema apa. Jika memang sulit menemukan ide dalam per harinya, maka kita coba susun dalam liputan khusus atau indepth dua kali per tiga bulan dengan melihat suasana atau momen. Jadi ini selama setahun kita punya berita enam yang

nantinya bisa kita perlombakan, jangan pas mau lomba baru dipersiapkan itu nyata kita akan kesulitan dan kebingungan, kalau sudah ada persiapan dan beritanya juga sudah oke kan tinggal seleksi internal saja. Karya mana yang akan diperlombakan," jelas informan AP saat wawancara bersama Mutoharoh 01 Juli 2013.

Selain pembuatan berita khusus setiap 3 bulan sekali, Kalteng Pos juga menerapkan strategi lain yaitu dengan jeli atau teliti menemukan suatu isu atau berita yang menarik. Kalimantan Tengah merupakan salah satu provinsi yang relatif aman atau jarang terdapat suatu insiden yang skalanya luas atau besar, maka dari itu Kalteng Pos harus jeli dan kreatif dalam melihat serta memilih isu berita yang menarik. Salah satu contoh berita dengan skala luas yang pernah terjadi di Kalteng ini adalah peristiwa kabut asap pada tahun 2019, dimana banyak terjadi kebakaran hutan dan lahan di berbagai wilayah Kalteng menyebabkan sebagian besar wilayah Kalteng tertutup oleh asap sehingga aktivitas di beberapa sektor lumpuh total dan penyakit pernapasan banyak bermunculan. Selain itu asap tidak hanya dirasakan di wilayah Kalteng saja, namun menyebar pada beberapa wilayah sekitarnya. Peristiwa kabut asap ini merupakan salah satu peristiwa yang tidak mungkin terjadi lagi dan ini merupakan salah satu isu berita yang cukup menarik saat itu. Contoh lainnya yaitu koran yang terbit pada hari Sabtu 14 Agustus 2021 dengan judul Genteng di Tanjung Puting.



Gambar 2. Sampul koran berjudul Genteng Di Tanjung Puting meraih 2 Golden Winner kategori IPMA.

Sumber : Media Cetak Kalteng Pos

Gambar 2. Ini merupakan sampul koran Kalteng Pos yang berhasil meraih 2 penghargaan sekaligus dalam ajang IPMA sebagai Surat Kabar Kalimantan Terbaik sekaligus Laporan Investigasi Surat Kabar Terbaik dalam ajang SPS yang diadakan di Yogyakarta tahun 2022. Dalam koran itu mengangkat berita tentang orang utan yang saat itu sudah mulai kehilangan habitatnya, serta kebakaran hutan di Tanjung Puting yang disebabkan

oleh manusia yang ingin mengambil alih lahan di sekitar kawasan Taman Nasional Tanjung Puting (TNTP). Di sampul itu memperlihatkan seekor orang utan yang tengah duduk di atas puncak pohon dengan tatapan yang sedih. Selain itu dalam gambar II. Sebelah kiri juga ditampilkan data daerah yang memiliki titik rawan kebakaran dari beberapa tahun, serta grafik luas daerah yang terbakar di Kalimantan Tengah. Pengangkatan tema Genting Di Tanjung Puting merupakan salah satu berita dengan sektor yang luas bahkan skala nasional, di mana orang utan merupakan hewan khas dari Kalimantan yang ada di Indonesia serta dilindungi karena terancam punah. Kebakaran hutan di sekitar TNTP dapat menyebabkan semakin kecilnya habitat orang utan, akibatnya orang utan akan beralih ke pemukiman masyarakat dan perkebunan sawit di sekitarnya. Tidak hanya itu asap dari kebakaran juga dapat menimbulkan potensi kabut asap hingga gangguan pernapasan yang dapat menyebar ke daerah lain, mengingat TNTP masih diandalkan sebagai paru-paru dunia saat ini. Genting Di Tanjung Puting merupakan salah satu dari sederetan berita lokal yang berskala luas hingga nasional, namun untuk mengetahui dan menggarapnya dibutuhkan usaha lebih mengingat letak lokasinya cukup di pedalaman kota Pangkalan Bun serta memakan waktu cukup lama dan perjalanan menuju lokasi tidaklah mudah.

Kemunduran dan Kelemahan

Namun pada tahun 2023 Kalteng pos mengalami kemunduran dalam memperoleh trofi di ajang SPS Awards, dengan membawa pulang 2 trofi penghargaan. Ajang penghargaan yang diselenggarakan di salah satu Hotel Jakarta itu dihadiri dua orang perwakilan Kalteng Pos yaitu YP sebagai Korlib dan Koordinator Layout EN yang menerima silverwinner sebagai surat kabar harian terbaik regional Kalimantan dan bronzewinner sebagai infografis surat kabar terbaik di kategori IYRA. AP menjelaskan penyebab kemunduran ini bukan dikarenakan tidak kompetennya tim redaksi, namun seiring berjalannya waktu tentu media lain juga berusaha untuk mendapatkan goldenwinner dalam penghargaan SPS awards.

Redpel yang sudah bekerja sejak 2010 itu menjelaskan di samping strategi tentu juga terdapat kendala dalam pelaksanaan, salah satunya menemukan berita yang berskala luas hingga nasional. Kalimantan Tengah dapat dikatakan aman dari bencana alam atau kasus kriminal, jika ada ditemukan berita yang menarik namun skalanya tidaklah luas. Seperti yang baru terjadi pendaratan darurat helikopter milik BNPB, meski dianggap menarik namun berita itu dianggap tidak berskala besar dikarenakan tidak adanya korban.

“Jika juga memiliki kendala, tetapi bukan berarti itu menjadi hambatan sehingga tidak dapat maju. Kita berusaha dengan keterbatasan yang ada kita tetap berupaya untuk

melakukan yang terbaik hingga hasil beritanya juga baik dan layak. Di tahun trofi penghargaan IPMA tahun 2023 ini memang mengalami kemunduran, namun bukan berarti koran kita jelek. Hanya saja teman-teman media lain sudah semakin melek akan karya berita yang dihasilkan. Sehingga semakin lama media cetak lainnya, juga melakukan berbagai strategi agar mendapat penghargaan juga. Penghargaan ini bukan hanya sekedar penghargaan, tetapi juga sebagai bahan evaluasi kita dan tolak ukur. Selain itu juga sebagai salah satu komponen dari eksistensi koran kita. Misal dengan melihat banyaknya penghargaan, kualitas dan isi berita kita tidak akan diragukan. Baik itu di mata khalayak atau masyarakat, hingga mitra dan kolega kita. Maka sangat penting untuk bisa minimal mempertahankan," ungkap informan AP saat wawancara bersama Mutoharoh 01 Juli 2013.

Berbeda dengan berita genting di tanjung puting yang memiliki skala yang cukup, namun untuk mendapatkan berita ini wartawan harus mencari informasi hingga masuk hingga ke pedalaman agar menemukan hal menarik serta data yang valid. Di samping itu kendala lain datang dari sumber daya manusia (SDM) yang tidak banyak, adakalanya suatu berita sulit untuk dikerjakan dikarenakan jam terbang dari wartawan yang belum panjang seperti adanya berita yang mengharuskan wartawan menempuh waktu 4 hingga 6 jam untuk sampai lokasi.

Sadar akan kendala yang ada, Kalteng Pos terus berupaya untuk mengatasinya, seperti kesulitan dalam menemukan isu berita yang menarik, perusahaan pers ini menangani masalah itu dengan mengangkat isu ringan namun dekat atau biasa dilakukan masyarakat. Seperti mengangkat kebutuhan mahasiswa baru serta harga kos yang dekat hingga kos yang jauh dari beberapa kampus di Kota Palangka Raya, atau mengangkat tentang sunah serta kisah nabi saat 1 muharram. Dalam penyajian dapat diilustrasikan dan didesain bersama tim kreatif sehingga menarik meski dengan tema berita yang ringan namun menarik untuk dibaca. Tidak hanya itu untuk mengembangkan koran, Kalteng Pos juga tidak tutup mata dan melihat serta mempelajari koran dari media pers lain sebagai bahan pembelajaran serta evaluasi.

Menangani kendala kurangnya SDM serta jam terbang wartawan yang kurang, yaitu dengan melakukan kolaborasi atau kerja sama dengan media lain untuk melakukan liputan bersama, namun dalam penyajian berita yang tentunya berbeda. Seperti yang pernah dilakukan pada tahun 2021, saat peliputan genting di tanjung puting yang dikolaborasi bersama media Koran Tempo Jakarta.

SIMPULAN

Dalam upaya menghasilkan berita berkualitas, perencanaan dan strategi menjadi kunci, baik dari segi isi berita maupun pengambilan gambar yang menggambarkan suasana peristiwa. Kalteng Pos menerapkan perencanaan sistematis jangka panjang atau pendek, menghindari terburu-buru agar karya yang dihasilkan sesuai harapan. Pendekatan serupa dilakukan dalam persiapan karya terbaik untuk lomba nasional SPS award. Memenangkan penghargaan bukan hanya sebagai cara Kalteng Pos menjaga eksistensi, tetapi juga kepercayaan pembaca. Pentingnya menghasilkan berita berkualitas memungkinkan penerbitan berita dalam kompetisi lokal maupun internasional. Setiap berita yang diterbitkan mengalami validasi dan pengecekan berulang sebelum dipublikasikan, mengukuhkan kepercayaan terhadap fakta yang disajikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Pramono. (2023). kalteng pos kreatif dan inovatif. Kalteng Pos. file:///C:/Users/mutoh/Zotero/storage/C8PTNETI/kalteng-pos-kreatif-dan-inovatif.html
- Amalia Yunia Rahmawati. (2020). No Title No Title No Title (Issue July).
- Aminuddin, A. T., & Hasfi, N. (2020). Konvergensi Media Surat Kabar Harian Lokal Jateng Pos. *Jurnal Kajian Jurnalisme*, 3(2), 137. <https://doi.org/10.24198/jkj.v3i2.25070>
- Hidayat, F. P., Hardiyanto, S., Lubis, F. H., & Adhani, A. (2023). Kemampuan Literasi Media Sebagai Upaya Mengantisipasi Cybercrime Pada Remaja Di Kota Medan. *Jurnal Interaksi: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 7(1), 13–25. <https://doi.org/10.30596/ji.v7i1.12904>
- Hutauruk, G. A., & Atnan, N. (2018). MANAJEMEN REDAKSIONAL SURAT KABAR DI ERA DIGITAL (STUDI DESKRIPTIF KUALITATIF PADA SURAT KABAR INILAH KORAN) REDACTION MANAGEMENT AT INILAH KORAN NEWSPAPER IN THE DIGITAL AGE (DESCRIPTIVE QUALITATIVE STUDY AT INILAH KORAN NEWSPAPER) Program Studi S1 I. 1–6.
- Jeklin, A., Bustamante Farías, Ó., Saludables, P., Para, E., Menores, P. D. E., Violencia, V. D. E., Desde, I., Enfoque, E. L., En, C., Que, T., Obtener, P., Maestra, G. D. E., & Desarrollo, E. N. (2016). *Correspondencias & Análisis*, 15018, 1–23.
- Lilieki Budiastuti Wiratmo, Noor Irfan, dan K. (2017). Website Pemerintah Daerah Sebagai Sarana Online. *Jurnal ASPIKOM*, Volume 3(14), 326–339.
- Lubis, M. S. I. (2018). Media Online Eksistensi dari Media Cetak di Kota Medan. *Jurnal Network Media*, 1(1), 26.
- Nadialista Kurniawan, R. A. (2021). No Title. *Industry and Higher Education*, 3(1), 1689–1699.

<http://journal.unilak.ac.id/index.php/JIEB/article/view/3845%0Ahttp://dspace.uc.ac.id/handle/123456789/1288>

- Nur, E. (2021). Peran Media Massa Dalam Menghadapi Serbuan Media Online. *Majalah Ilmiah Semi Populer Komunikasi Massa*, 02, 52. <https://jurnal.kominfo.go.id/index.php/mkm/article/view/4198>
- Nurhajati, L., & Wijayanto, X. A. (2019). Kepemilikan Media dan Isi Pemberitaan Koran Tempo. *Jurnal Pewarta Indonesia*, 1(1), 1–14. <https://doi.org/10.25008/jpi.v1i1.1>
- Palupi, R., Irhamdhika, G., & Medianti, U. S. (2023). Karakteristik Komunikasi Media Massa Pada Era Reformasi. 10(1), 1–9.
- Pramono, A. (2020). Jaga Tradisi Juara ! Kalteng Pos Raih 2 Emas, 1 Silver dan 1 Perunggu. Prokalteng Jawapos Grub. <file:///C:/Users/mutoh/Zotero/storage/CCY874DA/jaga-tradisi-juara-kalteng-pos-raih-2-emas-1-silver-dan-1-perunggu.html>
- Putri, N. W. E. (2019). KOMUNIKASI SOSIAL DALAM MENSOSIALISASIKAN PENETAPAN KEBIJAKAN GUBERNUR BALI TENTANG PEMBatasan TIMBULAN SAMPAH PLASTIK SEKALI PAKAI. *Jurnal Nomosleca*, 5(1). <https://doi.org/10.26905/nomosleca.v5i1.2783>
- Redaksi, S., Parepos, H., Minat, M., Perwajahan, M., & Satu, H. (2021). PROGRAM STUDI JURNALISTIK ISLAM INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE 2021 M / 1443 H. Skripsi, Makassar, D. untuk M. S. S. S. M. G. S. I. K. (S. I. J. J. P. F. D. dan K. U. A., Oleh:, & NIM:, A. E. M. P. (2017). STRATEGI PEMBERITAAN RUBRIK METRO HARIAN RADAR SELATAN DALAM MENJAGA EKSISTENSI SEBAGAI MEDIA LOKAL KABUPATEN BULUKUMBA Skripsi. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952.
- Tafonao, T. (2018). PERANAN MEDIA PEMBELAJARAN DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR MAHASISWA. *Jurnal Komunikasi Pendidikan*, 2(2), 103. <https://doi.org/10.32585/jkp.v2i2.113>
- Wahdan, M., S, D. L., & Febriana, B. (2023). Relasi Kuasa Dan Dinamika Isi Media Studi Ekonomi Politik Media Di Metro TV Pada Program Metro Siang. *Jurnal Interaksi: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 7(1), 55–67. <https://doi.org/10.30596/ji.v7i1.13117>
- Wardhana, A. (2015). Strategi Digital Marketing dan Implikasinya Pada Keunggulan Bersaing UMK di Indonesia. In *Seminar Nasional Keuangan Dan Bisnis IV*, April 2015, 327–337.
- Widia Aprilia, Lika Apreasta, D. E. P. (2021). INNOVATIVE : Volume 1 Nomor 2 Tahun 2021 Research & Learning in Primary Education. *Innovative*, 1(2), 552–560.
- Yelvita, F. S. (2022). No Title 8.5.2017, 2003–2005.